

**LAPORAN KEMAJUAN**  
**PENELITIAN PENDAMPINGAN PERGURUAN TINGGI PADA PROGRAM PENCEGAHAN DAN**  
**PENANGGULANGAN STUNTING KABUPATEN DI WILAYAH BARAT SUMATERA BARAT**  
**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ANDALAS**



**DISUSUN OLEH :**  
**Tim Peneliti FKM Unand**  
**1. Dr. Denas Symond, MCN**  
**2. Dr. Idral Purnakarya, SKM, MKM**  
**3. Hafifatul Aulia Rahmi, SKM, MKM**  
**4. Firdaus SP, M.Si**

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT**  
**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2019**

## LAPORAN KEMAJUAN PENELITIAN PENDAMPINGAN PERGURUAN TINGGI PADA PROGRAM PENCEGAHAN DAN PENANGGULANGAN STUNTING KABUPATEN DI WILAYAH BARAT SUMATERA BARAT FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS ANDALAS

---

### I. Luaran di Tingkat Perguruan Tinggi

Proses pendampingan yang telah dilakukan pada tingkat Perguruan Tinggi yaitu

1. Telah terbentuknya Komitmen PT untuk melakukan pendampingan penurunan stunting di Tingkat Kabupaten sesuai dengan pedoman pendampingan.
2. Telah ditetapkan perjanjian kerjasama antara PT dengan Bupati
3. Telah diselenggarakan Workshop di PT tentang Penyamaan Presepsi program dan kegiatan pendampingan penurunan Stunting.
4. Telah diselenggarakan pendampingan penurunan stunting oleh PT di tingkat Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat, Kecamatan dan Desa Kajai dan Desa Bonjol.

Pelaksanaan pembentukan Komitmen PT ini dalam bentuk Deklarasi bersama antara Rektor Universitas Andalas dengan Bupati Tiga Kabupaten Lokus Stunting Provinsi Sumatera Barat tentang Peningkatan Pelayanan Kesehatan Masyarakat dalam rangka Intervensi Gizi Terintegrasi untuk Anak Stunting. Pada tahun 2019 Universitas Andalas mengimplementasikan kegiatannya dalam bentuk KKN Tematik Yang dilakukan Oleh Mahasiswa Universitas Andalas yang berasal dari berbagai ilmu untuk melakukan pendataan dan menganalisis penyebab Stunting yang ada Di Wilayah Kerja Kabupaten Pasaman Barat yang terdiri dari 28 Nagari. Jumlah mahasiswa yang terlibat 600 orang dan Dosen Pembimbing Lapangan sebanyak 28 orang.

Pada tanggal satu bulan juli tahun 2019 dilaksanakan pembekalan dan pemberian arahan kepada semua pihak OPD Kab Lokus Stunting, Dosen Pendamping Lapangan dan Semua Mahasiswa yang akan melaksanakan KKN di Kab Pasaman Barat. Arahan Tersebut diberikan oleh Bapak Prof Fasli Jalal dan Bapak Dahlan dari Pihak Kementrian Kesehatan RI dengan peserta 700 orang.

Foto Kegiatan Pelaksanaan Workshop di Tingkat PT





**PENANDATANGANAN DEKLARASI IMPLEMENTASI PERJANJIAN  
KERJASAMA DENGAN BUPATI TIGA KABUPATEN LOKUS STUNTING**



## II. Luaran Ditingkat Kabupaten

Luaran yang telah dilaksanakan untuk tingkat Kabupaten yaitu

1. Telah disusun satgas penurunan Stunting yang ditetapkan oleh Bupati dengan memperhatikan peran aktif ketua tm penggerak PKK Kabupaten
2. Telah dibentuknya tim teknis di tingkat Kabupaten antara lain terdiri dari PT, Organisasi Profesi, OPD dan Wali Nagari pada Lokus Stunting di Kabupaten Pasaman dan Pasaman Barat kegiatan ini sudah dilakukan dalam bentuk Rembuk Stunting yang dilaksanakan oleh masing masing Kabupaten yang di dampingi oleh tim Universitas Andalas
3. Telah tersedianya data tentang sumberdaya penurunan stunting di Tingkat kabupaten
4. Telah tersedianya data tentang alokasi sumber dana ke 10 Desa sasaran
5. Tersedianya sumber dana penurunan stunting yang berasal dari APBD Perubahan.

Kegiatan di tingkat Kabupaten dilaksanakan dalam bentuk Kegiatan pendampingan oleh Tim Universitas Andalas pada Rembuk Stunting yang dilakukan di Kabupaten Pasaman dan Kabupaten Pasaman Barat Barat. Adapun hasil dari kegiatan Rembuk Stunting ini juga merupakan kesepakatan bersama antara Bupati, seluruh jajaran OPD yang terkait, Pengerak PKK, dan semua wali Nagari yang merupakan Desa Lokus Stunting. Berikut penjelasan hasil Rembuk Stunting di masing-masing Kabupaten

### 1. Kabupaten Pasaman

#### **CATATAN DAN RENCANA KEGIATAN SEKTOR TERKAIT PENANGANAN STUNTING DI KABUPATEN PASAMAN PADA PERTEMUAN HARI JUMAT TANGGAL 15 MARET 2019 DI AULA KPN KESEHATAN LUBUK SIKAPING**

#### **OPD TERKAIT**

<b>NO</b>	<b>OPD</b>	<b>CATATAN DAN RENCANA KEGIATAN</b>
1.	Dinas PU dan TR	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembangunan tangki septic skala individual 50 KK/ Nagari stunting untuk 7 nagari. @Rp.200.000.000,- = Rp.1.400.000.000,-</li><li>2. Pembangunan drainase air limbah 5 nagari. @Rp.200.000.000,- = Rp.1.000.000.000,-</li><li>3. Penyediaan air bersih, sanitasi dasar bagi masyarakat berpenghasilan rendah. 5 Nagari stunting ± Rp.250.000.000,- = Rp.1.250.000.000,-</li></ol>
2.	DPM	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Pembuatan wc komunal, diprioritaskan pembuatan wc bagi KK stunting.</li><li>2. Kegiatan Posyandu (Pokjanel Posyandu). Mengupayakan Posyandu di lokus stunting punya kegiatan dalam pencegahan stunting.</li><li>3. Mengarahkan kebijakan penggunaan dana desa khusus di lokus stunting untuk :<ol style="list-style-type: none"><li>1) Pembangunan/ pemeliharaan sarana air bersih</li></ol></li></ol>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>2) Rehab rumah/ bedah rumah keluarga stunting</li> <li>3) Pembuatan wc keluarga stunting</li> <li>4) Sanitasi lingkungan</li> <li>5) Pemberian makanan tambahan bagi balita stunting</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>4. Pemberdayaan kegiatan PKK untuk pencegahan stunting</li> <li>5. Pemberdayaan kader P3MD dalam pendampingan pencegahan stunting</li> </ul>
3.	Dinas Pangan	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. KRPL (kawasan rumah pangan lestari) sebanyak 7 unit dengan anggaran @ Rp.50.000.000,- di nagari stunting dan 6 unit pengembangan (sudah dari tahun 2018), tahun ini ditambah dana @ Rp.15.000.000,-</li> <li>2. Sosialisasi menu B2SA (beragam, bergizi, seimbang dan aman) di kecamatan untuk 12 kecamatan</li> <li>3. Monitoring gizi dan ketersediaan pangan dengan pokja SKPG, laporan setiap bulan</li> <li>4. Pemberian bantuan paket bahan pangan, berdasarkan laporan SKPG atau kondisi bencana</li> <li>5. Pemberian bantuan bibit buah-buahan untuk kelompok KWT (kelompok wanita tani) atau dasawisma sebanyak 10 kelompok</li> </ul> <p>Permasalahan :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>1. Tingginya tingkat konsumsi beras, 136 kg/kap/tahun, tertinggi di sumbar</li> <li>2. Konsumsi sayur/ buah rendah</li> </ul>
4.	Dinas Sosial	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Arisan jamban sehat (KPM PKH)</li> <li>2. KPMPKH (keluarga penerima manfaat program keluarga harapan) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wajib hadir masuk sekolah</li> <li>- Wajib periksa kehamilan</li> <li>- Wajib hadir posyandu</li> </ul> </li> <li>3. Libatkan PSKS (potensi sumber kesejahteraan sosial) dinas sosial dalam tekan stunting, antara lain : <ul style="list-style-type: none"> <li>- TKSK (tenaga kesejahteraan sosial kecamatan) ada 1 di masing-masing kecamatan di Pasaman</li> <li>- Tenaga pendamping keluarga harapan sebanyak 64 orang se-Kabupaten Pasaman</li> </ul> </li> </ul>
5.	DPP dan PA	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Sosialisasi pemenuhan kebutuhan anak dan pengasuhan keluarga dalam penanganan stunting tahun 2019</li> <li>2. Pembinaan tentang pemenuhan kebutuhan anak serta perlindungan anak kepada orang tua anak-anak stunting bekerja-sama dengan dinas terkait dan PKK, wirid pengajian di wilayah stunting.</li> </ul>
6.	DPP dan KB	<ul style="list-style-type: none"> <li>1. Penggarapan pengasuhan orang tua agar lebih ditingkatkan seperti : mengaktifkan kelompok BKB, BKL, BKR</li> <li>2. Pelaksanaan KIE KKBPK di 10 lokus stunting (nagari)</li> <li>3. Pelayanan KB secara terus menerus di 10 lokus stunting, seperti : <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemasangan implant</li> <li>- Pemasangan IUD</li> </ul> </li> <li>4. MOP Dalam pelaksanaannya bekerjasama dengan tim medis RSUD Lubuk Sikaping</li> </ul>

7.	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	<p>Program yang mendukung untuk penurunan angka stunting tahun 2019</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Program peningkatan gizi anak sekolah dasar (Progas) untuk 20 sekolah SD</li> <li>2. Pemberian makanan tambahan sehat untuk anak PAUD sebanyak 6 lembaga di nagari : RP.60.000.000,- <ul style="list-style-type: none"> <li>- Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto</li> <li>- Koto Rajo, Kecamatan Rao Utara</li> <li>- Muaro Sei Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan</li> <li>- Malampah, Tigo Nagari</li> <li>- Nagari Limo Koto</li> <li>- Nagari Panti</li> </ul> </li> <li>3. Sosialisasi pendidikan keluarga tentang 1000 HPK dengans asaran walinagari, masyarakat daerah lokus stunting (Rp.36.000.000,-)</li> <li>4. Program pemberian makanan tambahan dari dana DAK BOP PAUD</li> <li>5. Sosialisasi dinas instansi terkait tentang pelibatan orang tua/ keluarga dalam perkembangan anak</li> <li>6. Kegiatan pertemuan orang tua murid di lembaga PAUD dengan menyampaikan materi tentang peningkatan gizi anak</li> <li>7. Pembentukan pokja pendidikan keluarga untuk pelibatan orang tua/ keluarga dalam mendukung program penurunan angka stunting</li> </ol>
8.	Bappeda	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun/ membuat suatu sistem penyajian data dan informasi (bisa berbasis aplikasi atau tidak) yang dapat memberikan informasi perubahan data terkait stunting.</li> <li>2. Contoh : data layanan sanitasi, air minum yang dapat diperbaharui minimal 1 minggu sekali. Data ini juga bisa diakses pihak terkait sesuai kewenangan.</li> <li>3. Peningkatan koordinasi dan sinkronisasi program dan kegiatan pembangunan lintas SKPD dan stakeholder terkait dalam percepatan stunting, terutama di nagari lokus stunting</li> <li>4. Peningkatan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program percepatan penurunan stunting</li> <li>5. Peningkatan peran/ dukungan lembaga-lembaga di tingkat masyarakat seperti Badan Pengelola Sarana Air Minum, kelompok tani, wirid yasin, PKK, dll</li> </ol>
9.	Bagian Administrasi Pemerintah Nagari	<p>Kami telah menyampaikan/ mensosialisasi program pemerintah dalam upaya penanggulangan stunting tersebut.</p> <p>Adapun program-program yang kami sampaikan adalah dalam bentuk menyediakan/ mengalokasikan dana dari APB nagari :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyediaan wc untuk keluarga stunting yaitu 100 buah/rumah (di Nagari Koto Rajo tahun 2019) dari APB nagari (ADD/DD)</li> <li>2. Menyediakan/ memberikan makanan tambahan kepada balita/ ibu hamil</li> <li>3. Menyediakan dana pendampingan Pamsimas 10% dari anggaran pusat</li> <li>4. Mengajukan kepada pemerintah nagari untuk pengadaan air bersih</li> </ol>

10.	Dukcapil	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tahun 2019, Disdukcapil Pasaman Akan Memberikan Hak Akses Data Kependudukan Kepada Seluruh OPD Di Kabupaten Pasaman. Dengan Hak Akses Ini OPD Bisa Memverifikasi Sendiri Data Kependudukan Yang Dimiliki Oleh Individu/ Kelompok Sasaran Dari Program/ Kegiatan OPD.</li> <li>2. Dengan Kunci Akses Yang Sama Yaitu NIK (Nomor Induk Kependudukan) Pada Setiap Penerima Manfaat Individu/ Kelompok Sasaran Pada Masing-Masing OPD, Maka Data Bisa Saling Di crosscheck dan tercipta big data yang bisa digunakan untuk program/ kegiatan apa saja. Contoh : bila anak stunting ingin dilihat sudah diintervensi dengan program kegiatan apa saja, dengan kunci akses NIK bisa diketahui.</li> </ol>
-----	----------	---

### PUSKESMAS

NO	PUSKESMAS	CATATAN DAN RENCANA KEGIATAN
1.	Ladang Panjang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PMT pemulihan sumber dana BOK dan JKN</li> <li>2. Pembelian alat ukur dengan dana JKN</li> <li>3. Kunjungan rumah dan pendistribusian MP-ASI balita stunting dan gizi kurang</li> <li>4. Pendistribusian makanan tambahan untuk bumil KEK</li> <li>5. Penyuluhan status gizi di Posyandu</li> <li>6. Validasi data penimbangan dan pengukur panjang balita</li> <li>7. Kartu JKN tidak ada karena tidak punya NIK</li> <li>8. Kartu keluarga tidak ada karena merupakan istri ke-3</li> </ol>
2.	Kumpulan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan validasi data penimbangan berat badan dan tinggi badan</li> <li>2. Membuat profil balita stunting</li> <li>3. Kunjungan rumah dan pendistribusian MP-ASI balita</li> <li>4. Pengadaan alat ukur</li> <li>5. Pos gizi didanai dana desa</li> <li>6. Pengusulan jamban untuk balita stunting, 5 jamban per jorong yang didanai dari dana desa</li> <li>7. Penyuluhan di desa</li> <li>8. Konseling gizi</li> <li>9. Pemberian obat cacing</li> </ol>
3.	Bonjol	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pendataan stunting</li> <li>2. Pengolahan data dengan e-PPGBM</li> <li>3. Validasi data baduta stunting</li> <li>4. Pengolahan profil baduta stunting</li> <li>5. Pemberian PMT pemulihan kepada baduta stunting</li> <li>6. Pemberian PMT pemulihan kepada ibu hamil KEK</li> <li>7. Pelaksanaan pos gizi</li> <li>8. Konseling gizi kepada ibu baduta stunting</li> <li>9. Penyuluhan tentang CTPS, jamban sehat, air bersih</li> <li>10. Penyuluhan IMD, ASI eksklusif dan PMBA</li> <li>11. Pemberian obat cacing</li> </ol>

4.	Pegang Baru	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengalokasian dana dari BOK untuk PMT bayi, balita stunting</li> <li>2. Pembuatan media promosi tentang bahaya stunting</li> <li>3. Pembelian pengukur panjang bayi</li> <li>4. Validasi data bagi balita stunting</li> <li>5. Pos gizi</li> <li>6. Pemantauan status gizi anak sekolah kelas 1,2,3,4</li> </ol>
5.	Koto Rajo	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PMT pemulihan untuk balita stunting</li> <li>2. Pembelian microtoise per posyandu</li> <li>3. Mencetak poster grafik z-score</li> <li>4. Validasi data stunting ke posyandu, 2x24 posyandu</li> <li>5. Pemantauan status gizi anak SD nagari lokus, kelas 1,2,3,4</li> </ol>
6.	Cubadak	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PMT pemulihan sumber dana BOK</li> <li>2. Pembelian mikrotoa dari dana JKN</li> <li>3. Kunjungan rumah dan pendistribusian MP-ASI balita stunting dan gizi kurang</li> <li>4. Penyuluhan di posyandu</li> <li>5. Pendistribusian TTD untuk remaja putrid dan ibu hamil</li> <li>6. Pendistribusian PMT ibu hamil</li> </ol>
7.	Simpang Tonang	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. PMT pemulihan sumber dana BOK</li> <li>2. Pembelian mikrotoa dari dana JKN</li> <li>7. Kunjungan rumah dan pendistribusian MP-ASI balita stunting dan gizi kurang</li> <li>3. Pendistribusian makanan tambahan untuk ibu hamil</li> <li>4. Penyuluhan pendidikan gizi di posyandu</li> <li>5. Pendistribusian TTD untuk bumil dan rematri</li> </ol>

## KECAMATAN

NO	KECAMATAN	CATATAN DAN RENCANA KEGIATAN
1.	Bonjol	<ol style="list-style-type: none"> <li>4. Memfasilitasi setiap kegiatan, Kab, Prof dan pusat tentang penanganan stunting</li> <li>5. Mendorong walinagari untuk menganggarkan honor kader kesehatan</li> </ol>
2.	Mapat Tunggul Selatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>3. Pembangunan jamban di setiap jorong yang ada di Nagari Muaro Sei Lolo di tahun 2020 baik melalui dana nagari/ desa atau dinas PU TR</li> <li>4. Pemberian makanan tambahan pada setiap posyandu yang ada pada tahun 2019 ini melalui dana desa</li> <li>5. Perbaikan sanitasi/ sarana air bersih yang ada di Nagari Muaro Sei Lolo pada tahun 2019</li> <li>6. Pembangunan 1 unit posyandu di Nagari Muaro Sei Lolo sehingga nanti seluruh jorong yang ada sudah ada PAUD nya</li> </ol>



## NAGARI

NO	NAGARI	CATATAN DAN RENCANA KEGIATAN
1.	Ladang Panjang	1. Nagari sudah menganggarkan untuk posyandu 2. Tentang dana operasional kader posyandu
2.	Malampah	1. Pemberian makanan tambahan kepada balita melalui posyandu 2. Mengalokasikan dana untuk pembuatan jamban keluarga stunting masing-masing kejurongan (4 rumah per jorong)
3.	Koto Kaciak	1. Pembuatan jamban bagi keluarga stunting 2. Pemberian makanan tambahan atau pos gizi bagi keluarga stunting anggaran 2019 3. Pembangunan sarana air bersih/ sanitasi pada tahun 2020 4. Pelatihan kader kesehatan/ posyandu tahun 2019
4.	Ganggo Hilia	1. Nagari kami sudah menganggarkan 1) RTHL (rumah tangga tidak layak huni) 2) Pemberian makanan tambahan 3) Jamban sehat 4) Kebutuhan air bersih 2. Saran 1) Nagari kami terdiri dari 12 jorong namun nagari tidak cukup anggaran untuk menganggarkan jamban sehat
5.	Panti	1. Pemberian makanan tambahan posyandu 2. Dapur gizi 3. Sanitasi/ saluran limbah 4. Air bersih 5. Pelatihan/ penyuluhan kesehatan 6. Pelatihan kader kesehatan nagari
6.	Muaro Sei Lolo	1. Rehap air bersih 2. Membangun polindes 3. PMT posyandu

### 10 Nagari yang masuk locus stunting di Kabupaten Pasaman :

1. Binjai
2. Ladang Panjang
3. Malampah
4. Koto Kaciak
5. Ganggo Hilia
6. Panti
7. Cubadak
8. Simpang Tonang
9. Koto Rajo
10. Muaro Sei. Lolo

## Analisa Sebaran Stunting di Kabupaten Pasaman Tahun 2018

Selain 10 nagari yang telah ditetapkan sebagai locus stunting, ditemukan beberapa nagari lain yang juga memiliki tingkat prevalensi stunting tinggi, antara lain :

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	% Prevalensi STUNTING
1	Tigo Nagari	Ladang Panjang	Binjai	35.03
			Ladang Panjang	25.00
			Malampah	16.92
2	Simpati	Simpati	Simpang	27.08
			Alahan Mati	28.00
3	Bonjol	Kumpulan	Limo Koto	9.97
			Koto Kaciak	11.45
		Bonjol	Ganggo Hilia	22.05
			Ganggo Mudiak	18.83
4	Lubuk Sikaping	Lubuk Sikaping	Tanjung Beringin	28.78
			Durian Tinggi	21.00
			Jambak	18.93
		Sundatar	Pauah	18.60
			Aia Manggih	16.71
			Sundatar	23.35
5	Panti	Pegang Baru	Panti	9.03
			Panti Selatan	12.62
		Kuamang	Panti Timur	36.58
6	Padang Gelugur	Tapus	Padang Galugua	24.13
			Sitombol Pdg. Galugua	42.50
			Bahagia Pdg. Galugua	40.30
			Sontang Cubadak	32.28
7	Rao Selatan	Lansat Kadap	Tanjung Betung	24.30
			Lansekkodok	26.08
			Lubuk Layang	9.21
8	Rao	Rao	Tarung-Tarung	6.50
			Padang Mentinggi	6.27
9	Rao Utara	Koto Rajo	Koto Rajo	25.45
			Koto Nopan	25.19
			Languang	27.00
10	Mapat Tunggul	Pintu Padang	Muaro Tais	56.20
			Pintu Padang	22.52
			Lubuak Gadang	55.63
11	Mapat Tunggul Selatan	Silayang	Muaro Sei. Lolo	43.67
			Silayang	30.65

12	Duo Koto	Cubadak	Cubadak	25.95
		SimpangTonang	Simp. Tonang	26.67

CakupanRumahTangga yang MenggunakanSumber Air MinumLayak (dibawah 60%)

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Cakupanrumahtangga yang menggunakan sumber air minum layak
1	Padang Gelugur	Tapus	Padang Galugua	45.87
			SitombolPdg. Galugua	44.30
			BahagiaPdg. Galugua	44.90
			SontangCubadak	46.65
2	MapatTunggul	Pintu Padang	MuaroTais	40.56
			Pintu Padang	41.30
			LubuakGadang	39.87
3	MapatTunggul Selatan	Silayang	MuaroSei. Lolo	37.95
			Silayang	38.45
4	Duo Koto	Cubadak	Cubadak	55.15

CakupanRumahTangga yang menggunakansanitasilayak (dibawah 60%)

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Cakupanrumahtangga yang menggunakansanitasilayak
1	TigoNagari	LadangPanjang	Malampah	50.13
2	Bonjol	Kumpulan	Limo Koto	50.69
			Koto Kaciak	40.40
		Bonjol	GanggoHilia	55.58
			GanggoMudiak	43.11
		Sundatar	AiaManggih	52.28
			Sundatar	25.98
3	Panti	PegangBaru	Panti	59.10
			Panti Selatan	47.10
		Kuamang	PantiTimur	33.03
4	Padang Gelugur	Tapus	Padang Galugua	25.97
			SitombolPdg. Galugua	25.81
			BahagiaPdg. Galugua	26.77
			SontangCubadak	26.89
5	Rao Selatan	LansatKadap	LanseKkodok	43.12
			LubukLayang	52.82
6	Rao	Rao	Padang Mentinggi	46.00
7	Rao Utara	Koto Rajo	Koto Rajo	31.38
			Koto Nopan	29.86
			Languang	45.17
8	MapatTunggul	Pintu Padang	MuaroTais	47.22
			LubuakGadang	46.35
9	MapatTunggul Selatan	Silayang	MuaroSei. Lolo	51.21
			Silayang	45.10
10	Duo Koto	Cubadak	Cubadak	44.56
		SimpangTonang	Simp. Tonang	25.41

Cakupan orang tua yang mengikutikelas parenting dan

Cakupan anak usia 2-6 tahun terdaftar (peserta didik) di PAUD

No	Kecamatan	Puskesmas	Desa	Cakupan orang tua yang mengikutikelas parenting	Cakupan anak usia 2-6 tahun terdaftar (peserta didik) di PAUD
1	Tigo Nagari	Ladang Panjang	Binjai	0.00	30.89
			Ladang Panjang	0.00	37.42
			Malampah	0.00	21.70
2	Simpati	Simpati	Simpang	0.00	19.25
			Alahan Mati	0.00	23.45
3	Bonjol	Kumpulan	Limo Koto	0.00	20.00
			Koto Kaciak	0.00	35.98
		Bonjol	Ganggo Hilia	0.00	44.52
			Ganggo Mudiak	0.00	36.88
4	Lubuk Sikaping	Lubuk Sikaping	Tanjung Beringin	0.00	22.76
			Durian Tinggi	0.00	20.45
			Jambak	0.00	20.30
			Puah	0.00	39.41
		Sundatar	Aia Manggih	0.00	42.92
			Sundatar	0.00	30.21
5	Panti	Pegang Baru	Panti	0.00	33.13
			Panti Selatan	0.00	26.34
		Kuamang	Panti Timur	0.00	57.41
6	Padang Gelugur	Tapus	Padang Galugua	0.00	46.22
			Sitombol Pdg. Galugua	0.00	27.10
			Bahagia Pdg. Galugua	0.00	17.68
			Sontang Cubadak	0.00	18.42
7	Rao Selatan	Lansat Kadap	Tanjung Betung	0.00	30.85
			Lansekkodok	0.00	53.05
			Lubuk Layang	0.00	32.62
8	Rao	Rao	Tarung - Tarung	0.00	46.41
			Padang Mentinggi	0.00	47.04
9	Rao Utara	Koto Rajo	Koto Rajo	0.00	44.12
			Koto Nopan	0.00	70.23
			Languang	0.00	56.68
10	Mapat Tunggul	Pintu Padang	Muaro Tais	0.00	70.58
			Pintu Padang	0.00	57.42
			Lubuk Gadang	0.00	70.73

11	MapatTunggul Selatan	Silayang	MuaroSei. Lolo	0.00	54.47
			Silayang	0.00	36.26
12	Duo Koto	Cubadak	Cubadak	0.00	40.50
		SimpangTonang	Simp. Tonang	0.00	46.40

Tanggapan peserta rembuk stunting

Masukkan konsultan stunting

1. Kesepakatan base line data stunting
2. Sumber pendanaan utk intervensi stunting
3. Intervensi jamban dan sanitasi sebaiknya individu utk keluarga stunting

Masukkan dinas kesehatan propinsi

1. Promosi tentang intervensi stunting oleh setiap jenjang pemerintahan dan opd
2. Wali nagari diharapkan melaporkan ke petugas kesehatan/puskesmas/ polindes jika ditemui balita kurus
3. Pihak sekolah atau opd koordinasi dengan puskesmas utk penyampaian pesan2 kesehatan di sekolah atau opd
4. Pemberdayaan maksimal utk hasil yang lebih baik
5. Bantu wali nagari dg regulasi utk memaksimalkan pemanfaatan dana nagari
6. Kesepakatan base line data

Fakultas kesehatan masyarakat unand

1. Penunjukkan satu nagari untuk role model penanganan stunting
2. Pemberian informasi dan edukasi gizi pada keluarga stunting menunjukkan adanya perbaikan prilaku keluarga secara signifikan

Tanggapan opd/peserta rembuk stunting

Dinas kominfo:

Pemanfaatan radio spassy untuk penyampaian informasi utk peningkatan wawasan masyarakat terkait program2 opd terutama yg terkait intervensi stunting

Dinas pemberdayaan masyarakat:

Wc komunal 1 septick tank 3 atau lebih rumah utk yg berdekatan

Dinas pangan:

- Sasaran kegiatan dinas pangan adalah kelompok wanita tani yg sudah terdaftar di proposal dan sistem penyuluhan
- Lokus nagari stunting dan utk rumah tangga miskin pertanian berdasarkan data dari dinas sosial

Tanggapan konsultan untuk base line data:

Kegiatan yg dilakukan oleh opd sebaiknya menjadikan keluarga balita stunting by name by address eppgbm dinkes yang menjadi sasaran kegiatan

Tanggapan kepala bappeda

Base line data untuk intervensi stunting bagi setiap opd adalah data by name by address dari eppgbm dinas kesehatan

Nagari model akan dibicarakan lebih lanjut

## **CATATAN DAN RENCANA KEGIATAN SEKTOR TERKAIT PENANGANAN STUNTING DI KABUPATEN PASAMAN**

### **Dinas PU dan TR**

1. Pembangunan tangki septic skala individual 50 KK/ Nagari stunting untuk 7 nagari. @Rp.200.000.000,- = Rp.1.400.000.000,-
2. Pembangunan drainase air limbah 5 nagari. @Rp.200.000.000,- = Rp.1.000.000.000,-
3. Penyediaan air bersih, sanitasi dasar bagi masyarakat berpenghasilan rendah. 5 Nagari stunting ± Rp.250.000.000,- = Rp.1.250.000.000,-

### **Dinas Pemberdayaan Masyarakat**

1. Pembuatan wc komunal, diprioritaskan pembuatan wc bagi KK stunting.
2. Kegiatan Posyandu (Pokjanal Posyandu). Mengupayakan Posyandu di lokus stunting punya kegiatan dalam pencegahan stunting.
3. Mengarahkan kebijakan penggunaan dana desa khusus di lokus stunting untuk :
  - Pembangunan/ pemeliharaan sarana air bersih
  - Rehab rumah/ bedah rumah keluarga stunting
  - Pembuatan wc keluarga stunting
  - Sanitasi lingkungan
  - Pemberian makanan tambahan bagi balita stunting
4. Pemberdayaan kegiatan PKK untuk pencegahan stunting
5. Pemberdayaan kader P3MD dalam pendampingan pencegahan stunting

### **Dinas Pangan**

1. KRPL (kawasan rumah pangan lestari) sebanyak 7 unit dengan anggaran @ Rp.50.000.000,- di nagari stunting dan 6 unit pengembangan (sudah dari tahun 2018), tahun ini ditambah dana @ Rp.15.000.000,-
  2. Sosialisasi menu B2SA (beragam, bergizi, seimbang dan aman) di kecamatan untuk 12 kecamatan
  3. Monitoring gizi dan ketersediaan pangan dengan pokja SKPG, laporan setiap bulan
  4. Pemberian bantuan paket bahan pangan, berdasarkan laporan SKPG atau kondisi bencana
  5. Pemberian bantuan bibit buah-buahan untuk kelompok KWT (kelompok wanita tani) atau dasawisma sebanyak 10 kelompok
- Permasalahan :
1. Tingginya tingkat konsumsi beras, 136 kg/kap/tahun, tertinggi di sumbar
  2. Konsumsi sayur/ buah rendah

### **Dinas Pendidikan dan Kebudayaan**

Program yang mendukung untuk penurunan angka stunting tahun 2019

1. Program peningkatan gizi anak sekolah dasar (Progas) untuk 20 sekolah SD
2. Pemberian makanan tambahan sehat untuk anak PAUD sebanyak 6 lembaga di nagari : RP.60.000.000,-
  - Simpang Tonang, Kecamatan Duo Koto
  - Koto Rajo, Kecamatan Rao Utara
  - Muaro Sei Lolo, Kecamatan Mapat Tunggul Selatan
  - Malampah, Tigo Nagari
  - Nagari Limo Koto

- Nagari Panti
3. Sosialisasi pendidikan keluarga tentang 1000 HPK dengan asaran walinagari, masyarakat daerah lokus stunting (Rp.36.000.000,-)
  4. Program pemberian makanan tambahan dari dana DAK BOP PAUD
  5. Sosialisasi dinas instansi terkait tentang pelibatan orang tua/ keluarga dalam perkembangan anak
  6. Kegiatan pertemuan orang tua murid di lembaga PAUD dengan menyampaikan materi tentang peningkatan gizi anak
  7. Pembentukan pokja pendidikan keluarga untuk pelibatan orang tua/ keluarga dalam mendukung program penurunan angka stunting

### **Dokumentasi Kegiatan Rembuk Stunting di Kab. Pasaman**







## 2.Kabupaten Pasaman Barat

### Dokumentasi Kegiatan di Kab Pasaman Barat



### III. Luaran di Tingkat Kecamatan dan Desa

1. Dalam proses penyusunan Pokja Penurunan stunting lintas Sektor yang di pimpin camat atau wali Nagari yang mengikutsertakan Kepala Puskesmas, ketua tim pengerak PKK, Badan Musyawarah Nagari beserta Kader dan jajaranya. Kegiatan yang dilakukan berupa rapat koordinasi dan konsolidasi dalam penurunan Stunting. Pada kegiatan tersebut tim Universitas Andalas melakukan pendampingan dan penyamaan persepsi tentang pencegahan Stunting di Desa Kajai Kab. Pasaman Barat. Kegiatan ini dihadiri oleh kader, Wali nagari, Badan Musyarwarah Nagari. Pada kegiatan tersebut juga dilakukan beberapa kesepakatan kepada kader posyandu untuk mengfungsikan kembali Posyandu yang ada di Nagari Kajai Kab. Pasaman Barat tersebut dan

akan dilakukan pelatihan kader untuk menghidupkan kembali Posyandu yang tidak aktif lagi. Saat ini mahasiswa Universitas Andalas telah berada di Nagari Kajai untuk melaksanakan pendataan daftar keluarga sasaran by name, by adress yang masuk dalam 1000 HPK (Ibu hamil, ibu menyusui, bayi 0-5 bulan , 6-11 bulan dan anak 12-23 bulan di setiap Posyandu mengikuti sistem yang dimiliki oleh Kemenkes.

2. Pendataan Stunting berdasarkan Nama Kepala Keluarga dan Tempat Tinggal keluarga (By name by adress) dengan melakukan sensus pada total populasi penduduk pada setiap desa di lokus stunting dan non lokus stunting sedang dilaksanakan sejak tgl.2 Juli 2019 terutama di Kabupaten Pasaman Barat dalam kegiatan KKN Tematik Stunting Unand.

### **Dokumentasi pelaksanaan kegiatan di Kecamatan/Desa Kajai kabupaten Pasaman Barat**





Padang, 11 Juli 2019  
Koordinator Tim Peneliti Unand

Dr. Denas Symond, MCN